

**ANALISIS KESALAHAN DALAM PENGGUNAAN EJAAN
PADA LAPORAN STUDI AKHIR MAHASISWA PRODI MANAJEMAN
PERPAJAKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Guna memenuhi salah satu syarat memenuhi
Gelar sarjana pendidikan (S.Pd) program studi
Pendidikan bahasa indonesia*

OLEH:

Ferdiansyah putra
2302040044P



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ferdiansyah Putra
NPM : 2302040044P
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan dalam Penggunaan Ejaan Pada Laporan Studi Akhir Mahasiswa Prodi Manajemen Perpajakan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Kesalahan dalam Penggunaan Ejaan Pada Laporan Studi Akhir Mahasiswa Prodi Manajemen Perpajakan Muhammadiyah Sumatera Utara” adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, 27 Juni 2025

Hormat saya

.....buat pernyataan,

Ferdiansyah Putra



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ferdiansyah putra
NPM : 2302040044P
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis kesalahan dalam Penggunaan Ejaan pada Laporan Studi Akhir Mahasiswa Prodi Manajemen Perpajakan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

sudah layak disidangkan.

Medan, 22 Juni 2025

Disetujui oleh:
Pembimbing

Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ferdiansyah Putra
NPM : 2302040044P
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan dalam Penggunaan Ejaan Pada Laporan Studi Akhir Mahasiswa Prodi Manajemen Perpajakan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
01 Juni 2025	Bimbingan bab IV		
10 Juni 2025	Bimbingan analisis data		
19 Juni 2025	Revisi bab IV		
23 Juni 2025	Revisi bab V		
25 Juni 2025	Acc Skripsi		

Medan, 23 Juni 2025

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyanti, S.Pd., M.Pd.

Disetujui
Dosen Pembimbing

Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Ferdiansyah Putra. NPM. 160240006. Analisis Kesalahan Dalam penggunaan Ejaan Pada Laporan Studi Akhir Mahasiswa Prodi Manajemen Perpajakan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi. Medan : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2025.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kesalahan dalam penggunaan ejaan pada laporan studi akhir Mahasiswa Manajemen Perpajakan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terletak di Jalan Kapten Muhktar Basri No. 3. Adapun tugas akhir studi yang penulis jadikan sebagai objek analisis adalah laporan tugas akhir mahasiswa manajemen perpajakan dengan jumlah enam laporan. Analisis data yang dilakukan induktif dimulai dari pengumpulan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang akan diperoleh dari jurnal, artikel, kemudian yang akan ditelaah dan dikembangkan dengan menggunakan metode kualitatif dengan menggabungkan metode studi literatur. Pendekatan yang digunakan dalam analisis ini adalah pendekatan kualitatif, Sedangkan jenis analisisnya adalah analisis dokumen. Data dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif dari segi penyajiannya. Metode isi dari segi analisis. Hasil analisis berupa kutipan penggalan kalimat dalam laporan studi akhir dan perbaikan kesalahan penggunaan bahasa yang telah dianalisis pada bagian pembahasan. Hasil analisis berupa kutipan penggalan kalimat berita dan perbaikan kesalahan penggunaan bahasa yang telah dianalisis pada bagian pembahasan. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa yang ditemukan dalam laporan studi akhir mahasiswa manajemen perpajakan berupa: (a) penulisan kata (b) bentuk pemakaian huruf, pemakaian huruf kapital, huruf tebal, dan huruf miring. (c) pemakaian tanda baca. Bentuk kesalahan dalam penggunaan tanda baca berupa penggunaan tanda titik, tanda koma. Ada pun upaya untuk mengatasi kesalahan bahasa indonesia dalam laporan studi akhir mahasiswa manajemen perpajakan. Upaya tersebut adalah peningkatan kompetensi kaidah bahasa indonesia yang kompleks dan peningkatan kesadaran upaya pembinaan dan pengembangan bahasa indonesia

Kata kunci : Analisis, Ebi, Laporan Studi Akhir Mahasiswa Manajemen Perpajakan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji dan syukur alhamdulillah saya ucapkan atas rahmat dan karunia Allah SWT yang masih memberikan penulis kesehatan untuk menyelesaikan proposal ini. Adapun proposal ini diajukan guna melengkapi tugas-tugas mata kuliah seminar proposal dengan judul **“ANALISIS KESALAHAN EJAAN DALAM PENGGUNAAN EJAAN PADA LAPORAN STUDI AKHIR MAHASISWA MANAJEMEN PERPAJAKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA”**.

Dan tak lupa juga mengucapkan solawat beriringan salam penulis hadiahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan, hambatan dan rintangan. Hal ini disebabkan sedikitnya cakrawala pengetahuan dan pengalaman penulis dalam penulisan sebuah skripsi. Namun berkat bantuan dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan juga meskipun jauh dari kesempurnaan.

Dalam kesempatan ini penulis banyak mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Ibunda tercinta **Nikmah** dan ayahanda yang tersayang **Edy Syah Putra** yang menjadi penyemangat, pahlawan, contoh, panutan, kebanggaan

bagi penulis dan juga terimakasih telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dan penuh cinta tanpa pamrih sampai sekarang ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala upaya yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa ada bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, untuk itu segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Assoc.Pof.Dra.Syamsuyurnita,M.Pd** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Mutia Febriyana, S.Pd.,M.Pd.**,selaku Ketua Jurusan b.indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Enny Rahayu, S.Pd.,M.Pd.** ,selaku sekertaris prodi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Dr. Hasnidar, S.pd., M.pd.**, Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarah kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak, ibu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu dan Ilmu Pendidikan yang pernah mengajar dalam perkuliahan selama ini yang tidak bisa disebut satu persatu.
7. Seluruh karyawan dan karyawanati Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Kepada kedua orangtua yang tercinta bapak saya **Edy syah putra,A.Md.**, dan ibu saya **Nikmah** yang sangat saya sayangi.
9. Adek **Febriansyah Putra,A.Md.**
10. Seluruh teman-teman seperjuangan dari jurusan B.indonesi A (Malam) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Khususnya buat teman / sahabat selama perkuliahan sampai sekarang yang telah memberi semangat dalam penulisan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih yang mendalam terhadap kepada pihak yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan perkembangan dunia pendidikan khususnya B.indonesia

Wasalamu'alaikumWr.Wb

Medan, Juni 2025

Penulis

FERDIANSYAH PUTRA

DAFTAR ISI

HALAMAN

ABSTRAK	I
KATA PENGANTAR.....	II
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR TABEL	VII
DAFTAR LAMPIRAN	VIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	
A. Hakikat ejaan.....	5
B. Laporan PPL	22
C. Kerangka konseptual.....	23
D. Pernyataan peneliti	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
a. Lokasi Penelitian.....	24
b. Waktu Penelitian	24
B. Sumber data dan data penelitian	24

A. Sumber data	24
B. Data penelitian	24
C. Metode Penelitian	25
D. Instrument Penelitian	26
E. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	31
A. Deskripsi Data Penelitian.....	31
B. Analisis Data	44
C. Jawaban Penelitian	66
D. Diskusi Hasil Penelitian	67
E. Keterbatasan Penelitian	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
A. KESIMPULAN.....	68
B. SARAN	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Huruf Abjad.....	6
Tabel 1.2 Huruf Vokal	7
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	21
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian	24
Tabel 4.1 Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Laporan Studi Akhir Manajemen Perpajakan.....	31
Tabel 4.2 Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Laporan Studi Akhir Manajemen Perpajakan.....	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan menulis di lingkungan kampus merupakan salah satu bagian dari keterampilan berbahasa yang perlu mendapat perhatian. Karena menulis pada hakikatnya adalah suatu proses berpikir yang teratur sehingga apa yang dituliskan mudah dipahami pembaca serta tulisan dikatakan baik apabila memiliki ciri-ciri, antara lain bermakna yang jelas, bulat dan utuh, ekonomis, dan gagasan, kemampuan seseorang untuk menuangkan pikiran, ide dan gagasan dengan mempergunakan rangkaian bahasa tulisan yang baik dan benar.

Menuangkan ide dalam bentuk tulisan memerlukan pemahaman tentang kemampuan mahasiswa dalam memahami ilmu bahasa diantaranya ; morfologi, fonologi, sintaksis, semantik pragmatik, wacana. Mereka harus bisa menguasai kajian-kajian tersebut baik dalam lisan maupun tulisan, meskipun dalam hal ini setiap orang memiliki tingkatan atau kualitas yang berbeda-beda, orang yang memiliki keterampilan yang baik dan optimal akan dengan mudah dalam membentuk komunikasi. Sedangkan bagi orang yang kurang tertampil dalam komunikasi akan mendapatkan kesulitan baik dalam hal berkomunikasi baik lisan maupun tulisan.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti didalam masalah pada saat peneliti pada laporan Studi akhir mahasiswa manajemen perpajakan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, peneliti menemukan. salah satu kesalahan yang

ditemukan pada laporan mahasiswa Laporan Studi akhir mahasiswa manajemen perpajakan UMSU yaitu, kesalahan dalam penggunaan EYD yang terdiri dari penulisan kata, penggunaan kata, pemakaian tanda baca yang terdapat pada laporan.

Berdasarkan pernyataan diatas peneliti tertarik dalam melakukan sebuah penelitian tentang analisis kesalahan ejaan pada laporan studi mahasiswa Manajemen Perpajakan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, terdapat banyak kesalahan dalam penulisan laporan studi akhir mahasiswa manajemen perpajakan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, seperti pemakaian huruf (kapital besar dan kecil, huruf miring), penulisan kata, pemakaian tanda baca.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti lebih terfokus dan mendalam, maka permasalahan penelitian dibatasi pada masalah kesalahan ejaan yang terfokus pada, pemakaian huruf (huruf kapital, huruf miring dan tebal), penulisan kata, pemakaian tanda baca pada laporan Studi akhir mahasiswa manajemen perpajakan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2020 .

D. Rumusan Masalah

Bagaimana kesalahan dalam penggunaan ejaan yang terdapat dalam laporan studi akhir mahasiswa Manajemen Perpajakan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, maka peneliti mendeskripsikan kesalahan dalam penggunaan ejaan pada laporan studi akhir Mahasiswa Manajemen Perpajakan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

- a) Mengurangi tingkat kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Penulisan laporan studi akhir mahasiswa manajemen perpajakan universitas muhammadiyah sumatera utara.
- b) Memperluas pengetahuan peneliti bahwa dalam menulis sebuah tulisan perlu memperhatikan kaidah-kaidah tulisan sesuai dengan kajian ejaan bahasa Indonesia.

2. Bagi Pembaca

- a) Memberikan referensi bagi pembaca bahwa ejaan bahasa Indonesia sangat perlu diperhatikan dalam setiap tulisan.
- b) Memperluas wawasan pembaca tentang pemakaian huruf dan pemakaian tanda baca pada suatu tulisan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. KERANGKA TEORITIS

1. Analisis Kesalahan

Analisis kesalahan merupakan suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh guru bahasa dan para peneliti, yang meliputi penjelasan kesalahan tersebut, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam sampel pengumpulan sampel, pengklasifikasian kesalahan itu berdasarkan penyebabnya, serta pengevaluasian atau penilaian taraf keseriusan itu, (Tarigan, 1984: 62) . Kesalahan Berbahasa merupakan penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari faktor-faktor penentu berkomunikasi atau menyimpang dari norma kemasyarakatan dan menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia.

Mengaitkan kesalahan berbahasa dengan kegiatan berbahasa, seperti: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kesalahan berbahasa yang terjadi pemakaian bahasa tertulis dan lisan mencakup : menyimak, berbicara, membaca, menulis, pragmatik, dan sociolinguistik. Klasifikasi kesalahan berbahasa menurut Tarigan (1996-1997:48-49) :

- a. Berdasarkan tataran linguistik, kesalahan berbahasa dapat diklasifikasikan menjadi: kesalahan berbahasa di bidang fonologi, morfologi, sintaksis, (frasa, klausa, kalimat), semantik dan wacana.
- b. Berdasarkan kegiatan berbahasa atau keterampilan berbahasa dapat diklasifikasikan menjadi kesalahan berbahasa dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis;

- c. Berdasarkan sarana atau jenis bahasa yang digunakan dapat berwujud kesalahan berbahasa secara lisan dan secara tertulis.
- d. Berdasarkan penyebab kesalahan tersebut terjadi dapat diklasifikasikan menjadi kesalahan berbahasa karena pengajaran dan kesalahan berbahasa karena interferensi; dan Kesalahan berbahasa berdasarkan frekuensi terjadinya dapat diklasifikasikan atas kesalahan berbahasa yang paling sering, sedang, kurang, dan jarang terjadi.

Jadi, analisis kesalahan adalah cara mengidentifikasi kesalahan dari data data yang sudah dikumpulkan dan diklasifikasikan dalam kelompok atau tidak dan sebagainya bergantung pada tujuan akhir dari analisis yang dilakukan (Nurhadi, 1995:420). Definisi analisis kesalahan berbahasa menurut Ellis dan Sridhar dalam Tarigan dan Tarigan (1990:67) adalah suatu prosedur kerja, analisis kesalahan berbahasa mempunyai langkah-langkah tertentu. Langkah-langkah tertentu inilah yang dimaksud dengan “metodologi” analisis kesalahan berbahasa dari dahulu sampai kini dapat dikatakan relatif *uniform*. Kalaupun ada perubahan yang telah mengemukakan metodologi analisis kesalahan berbahasa.

2. Hakikat Ejaan

Pengertian ejaan mencakup kaidah cara menggambarkan/melambungkan bunyi-bunyi tuturan (kata, kalimat dan sebagainya) dan bagaiman hubungan diantara lambang-lambang itu (pemisah dan pengambungan dalam suatu bahasa). Secara teknis ejaan berkaitan dengan penulisan huruf (huruf kapital besar/kapital dan huruf miring), penulisan kata, penulisan huruf serapan, penulisan angka/bilangan dan penulisan tanda.

Menurut pendapat lain gantamitreka (2016;9), ejaan adalah kaidah-kaidah cara penggambaran bunyi-bunyi (kata,kalimat dan segalanya) dan bentuk tulisan(huruf-huruf)serta penggunaan tanda baca.

Badudu berpendapat bahwa ejaan adalah pelambangan fonem dengan huruf (dalam slamet,2007;177). Ejaan bahasa indonesia yang sedang berlaku adalah pedomana umum ejaan bahasa indonesia (puebi).suatu ejaan bahasa turut menentukan kenbakuan dan ketidakbakuan sebuah kalimat.

Nasucha, dkk(2014:92) menyatakan bahwa masih banyak ditemukan kesalahan dalam pemakaian bahasa yang disebabkan oleh implementasi pada ejaan terutama tanda baca.

Berdasarkan pengertian beberapa pengertian ejaan diatas, dapat disimpulkan bahwa ejaan merupakan kaidah menulis suatu kata yang disertai dengan penggunaan tanda baca untuk menggambarkan maksud tertentu dalam bahasa.

Kesalahan penggunaan ejaan bahasa indonesia memiliki beberapa macam.berikut yang kan menjadi pembahasan dalam penelitian ini, yaitu;

a. Penulisan Kata

1.1 Huruf Abjad

Abjad yang digunakan dalam ejaan bahasa Indonesia terdiri atas huruf yang berikut. Nama huruf disertakan di sebelahnya.

Tabel 1.1 Huruf Abjad

Huruf	Nama	Huruf	Nama	Huruf	Nama
A	A	J	j	S	s
B	B	K	k	T	t
C	C	L	l	U	u
D	D	M	m	V	v
E	E	N	n	W	w
F	F	O	o	X	x
G	G	P	p	Y	y
H	h	Q	q	Z	z
I	i	R	r		

1.2 Huruf Vokal

Huruf yang melambangkan vokal dalam bahasa Indonesia terdiri atas huruf *a*, *e*, *i*, *o*, dan *u*.

Tabel.1.2 Huruf Vokal

Vokal	di awal	di tengah	di akhir
A	Api		lusa
		Padi	
E	Enak		sore
		Petak	
	Emas		tipe
		Kena	
i	Itu		murni
		Simpan	
o	Oleh		radio
		Kota	

- * Dalam pengajaran lafal kata, dapat digunakan tanda aksent jika ejaan kata menimbulkan keraguan.

Misalnya: Anak-anak bermain di *teras* (téras).

Upacara itu dihadiri pejabat *teras* pemerintah.

Kami menonton film *seri* (séri).

Pertandingan itu berakhir *seri*.

1.3 Huruf Konsonan

Huruf yang melambangkan konsonan dalam bahasa Indonesia terdiri atas huruf-huruf *b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y*, dan *z*.

- * Huruf *k* di sini melambangkan bunyi hamzah.

- ** Khusus untuk nama dan keperluan ilmu

1.4 Huruf diftong

Di dalam bahasa Indonesia terdapat diftong yang dilambangkan dengan *ai, au*, dan *oi*.

1.5 Gabungan Huruf Konsonan

Di dalam bahasa Indonesia terdapat empat gabungan huruf yang melambangkan konsonan, yaitu *kh*, *ng*, *ny*, dan *sy*. Masing-masing melambangkan satu bunyi konsonan.

1.6 pemenggalan kata

1. pemenggalan kata pada kata dasar dilakukan sebagai berikut.
 - a. Jika ditengah kata ada vokal yang berurutan, pemenggalan itu dilakukan di antara kedua huruf vokal itu.

Misalnya:

au-la	bukan	a-u-la
sau-dara	bukan	sa-u-da-ra
am-boi	bukan	am-bo-i

- b. Jika ditengah kata ada huruf konsonan, termasuk gabungan huruf konsonan, diantara dua buah huruf vokal, pemenggalan dilakukan sebelum huruf konsonan.

Misalnya: ba-pak, ba-rang, su-lit, la-wan, de-ngan, ke-nyang, mu-ta-khir

- c. Jika ditengah ada dua huruf konsonan yang berurutan, pemenggalan dilakukan diantara kedua huruf konsonan itu. gabungan huruf konsonan tidak pernah diceraikan.

Misalnya: man-di, som-bong, swas-ta, ca-plok Ap-ril, bang-sa, makh-luk

- d. Jika ditengah kata ada tiga buah huruf konsonan atau lebih, pemenggalan dilakukan di antara huruf konsonan yang pertama dan huruf konsonan yang kedua.

Misalnya: in-stru-men, ul-tra, in-fra, bang-krut, ben-trok ikh-las

2. Imbuan akhiran dan imbuan aalan, termasuk awalan yang mengalami perubahan bentuk serta partikel yang biasanya ditulis serangkaian dengan kata dasarnya, dapat dipenggal pada pergantian baris.

Misalnya: makan-an, me-rasa-kan, mem-bantu, pergi-lah

Catatan:

- a. Bentuk dasar pada kata turunan sedapat-dapatnya tidak dipenggal.
- b. Akhiran *-i* tidak dipenggal.
- c. Pada kata yang berimbuan sisipan, pemenggalan kata dilakukan sebagai berikut. Misalnya: te-lun-juk, si-nam-bung, ge-li-gi.

*Jika suatu kata terdiri atas lebih dari satu unsur dan salah satu unsur itu dapat bergabung dengan unsur lain, pemenggalan dapat dilakukan (1) di antara unsur-unsur itu atau (2) pada unsur gabungan itu sesuai dengan kaidah

Misalnya: Bio-grafi, bi-o-gra-fi

Foto-grafi, fo-to-gra-fi

Intro-speksi, in-tro-spek-si

Kilo-gram, ki-lo-gram

Pasca-panen, pas-ca-pa-nen

Keterangan: Nama orang, badan hukum, dan nama dari yang lain disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, kecuali jika ada pertimbangan khusus.

b. Pemakaian huruf kapital, miring, dan tebal

huruf dalam pedoman ejaan yang meliputi huruf abjad, huruf vocal, huruf konsonan, huruf diagonal, gabungan huruf konsonan, huruf kapital, huruf miring dan huruf tebal.

2.1 Huruf Kapital

Huruf besar atau huruf kapital dalam penggunaannya harus disesuaikan dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang diterbitkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2015: 8-16) yang harus disesuaikan dengan aturan sebagai berikut:

- a) Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama awal kalimat.

Misalnya: Dia mengantuk, Dia membaca buku.

- b) Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan.

Misalnya: Amir Hamzah, Halim Perdanakusumah

- c) Huruf kapital digunakan pada awal kalimat dalam petikan langsung.

Misalnya: Orang itu menasihati anaknya, "Berhati-hatilah, Nak!"

"Besok pagi, dia akan berangkat.", kata Ibu.

- d) Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama setiap kata nama agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dan kata ganti untuk Tuhan.

Misalnya: Alquran , Yang Maha Pengasih

- e) Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, atau akademik yang diikuti nama orang, termasuk gelar akademik yang mengikuti nama orang.

Misalnya: Haji Agus Salim, Nabi Ibrahim

- f) Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, profesi, serta nama jabatan dan kepangkatan yang dipakai sebagai sapaan.

Misalnya: Silakan duduk, Prof., Selamat Pagi, Dokter.

- g) Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat.

Misalnya: Wakil Presiden Adam Malik ,Profesor Supomo

- h) Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama unsur nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa.

Misalnya: suku Dani, bahasa Bali

- i) Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya, serta nama peristiwa sejarah.

Misalnya: tahun Hijriah, bulan Agustus, Perang Dunia II

- j) Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama geografi.

Misalnya: Jakarta, Jalan Sulawesi

- k) Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna) dalam nama negara, lembaga,

badan, organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas, seperti *di, ke, dari, dan, yang, dan untuk*.

Misalnya: Kitab Undang-Undang Hukum Pidana, Perserikatan Bangsa-Bangsa

- l) Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama setiap kata di dalam judul buku, karangan, artikel, dan makalah serta nama majalah dan surat kabar, kecuali kata tugas, seperti *di, ke, dari, dan, yang, dan untuk*, yang tidak terletak pada posisi awal.

Misalnya: Dia agen surat kabar Sinar Pembangunan.

Saya telah membaca buku Dari Ave Maria ke Jalan Lain ke Roma

- m) Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama setiap kata (termasuk unsur kata ulang sempurna) di dalam judul buku, karangan, artikel, dan makalah serta nama majalah dan surat kabar, kecuali kata tugas, seperti *di, ke, dari, dan, yang, dan untuk*, yang tidak terletak pada posisi awal.

Misalnya: Dia agen surat kabar Sinar Pembangunan.

- n) Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, atau sapaan.

Misalnya: S.S sarjana sastra, Dr. Doktor

- o) Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan, seperti *bapak, ibu, kakak, adik, dan paman*, serta kata atau ungkapan lain yang dipakai dalam penyapaan atau pengacuan.

Misalnya: “Hai, Kutu Buku, sedang membaca apa?”

Siapa nama Anda?

2.2 Huruf miring

- Huruf miring digunakan untuk menuliskan judul buku, nama majalah, atau nama surat kabar yang dikutip dalam tulisan, termasuk dalam daftar pustaka.
- Huruf miring digunakan untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, kata, atau kelompok kata dalam kalimat.
- Huruf miring digunakan untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing.

2.3 Huruf tebal

- Huruf tebal digunakan untuk menegaskan bagian tulisan yang sudah ditulis miring.
- Huruf tebal dapat digunakan untuk menegaskan bagian-bagian karangan, seperti judul buku, bab, atau subbab.

3. Penulisan kata

3.1 Penulisan kata depan

Kata depan, seperti *di*, *ke*, dan *dari*, ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

3.2 Penulisan kata ganti *-ku*, *-kau*, *-mu*, dan *-nya*.

Kata ganti *-ku* dan *-kau* ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya, sedangkan *-ku*, *-mu*, dan *-nya* ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.

3.3 Penulisan bentuk ulang

Bentuk ulang ditulis dengan menggunakan tanda hubung (-) di antara unsur-unsurnya.

3.4 Penulisan partikel

- Partikel *-lah*, *-kah*, dan *-tah* ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.
- Partikel *pun* ditulis terpisah dari kata yang mendahuluinya.
- Partikel *per* yang berarti „demi“, „tiap“, atau „mulai“ ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

3.5 Penulisan kata berimbuhan

- Imbuhan (awalan, sisipan, akhiran, serta gabungan awalan dan akhiran) ditulis serangkai dengan bentuk dasarnya.
- Bentuk terikat ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya.

3.6 Penulisan gabungan kata

Kesalahan berupa pemisahan atau penggabungan dua atau lebih kata atau morfem bebas menjadi istilah.

- Unsur gabungan kata yang lazim disebut kata majemuk, termasuk istilah khusus, ditulis terpisah.
- Gabungan kata yang dapat menimbulkan salah pengertian ditulis dengan membubuhkan tanda hubung (-) di antara unsur-unsurnya.
- Gabungan kata yang penulisannya terpisah tetap ditulis terpisah jika mendapat awalan atau akhiran.
- Gabungan kata yang mendapat awalan dan akhiran sekaligus ditulis serangkai.
- Gabungan kata yang sudah padu ditulis serangkai.

4. Pemakaian tanda

Dalam kegiatan menulis tidak bisa lepas dari pemakaian ejaan. Teks paragraf menggunakan bahasa yang terikat oleh aturan. Keberadaan aturan tersebut ternyata belum sepenuhnya dapat dipatuhi dengan benar oleh penulis, sehingga adanya kemungkinan dalam tulisan tersebut terjadi kesalahan. Beberapa kesalahan yang terjadi dalam pemakaian tanda baca sebagai berikut.

4.1 Tanda titik (.)

- Tanda titik digunakan pada akhir kalimat pernyataan.
Misalnya: Mereka duduk di sana.
- Tanda titik digunakan di belakang angka atau huruf dalam suatu bagan, ikhtisar, atau daftar.
- Tanda titik digunakan untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu atau jangka waktu.
Misalnya: 00.00.30 jam (30 detik)
- Tanda titik digunakan dalam daftar pustaka di antara nama penulis, tahun, judul tulisan (yang tidak berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru), dan tempat terbit.
Misalnya: Moeliono, Anton M. *Kembara Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Tanda titik digunakan untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang menunjukkan jumlah.
Misalnya: Indonesia memiliki lebih dari 13.000 pulau.

4.2 Tanda koma (,)

- Tanda koma digunakan diantara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan.

Misalnya: Satu, dua, ...tiga!

- Tanda koma dipakai sebelum kata penghubung, seperti *tetapi*, *melainkan*, dan *sedangkan*, dalam kalimat majemuk (setara).

Misalnya:Ini bukan milik saya,
melainkan milik ayah saya.

- Tanda koma digunakan untuk memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimatnya.

Misalnya:Kalau,diundang,
saya akan datang.

- Tanda koma digunakan di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat, seperti *oleh karena itu*, *jadi*, *dengan demikian*, *sehubungan dengan itu*, dan *meskipun demikian*.

Misalnya: Mahasiswa itu rajin dan pandai. Oleh karena itu,
dia memperoleh beasiswa pelajar di luar negeri.

- Tanda koma digunakan sebelum danatau sesudah kata seru, seperti *o*, *ya*, *wah*, *aduh*, atau *hai*, dan kata yang dipakai sebagai sapaan, seperti *Bu*, *Dik*, atau Nak.

Misalnya: O, begitu?

- Tanda koma digunakan untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat.

Misalnya: Kata nenek saya,

“Kita harus berbagi dalam hidup ini.”

- Tanda koma digunakan diantara (a) nama dan alamat, (b) bagian-bagian alamat, (c) tempat dan tanggal, serta (d) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan.

Misalnya:

Surabaya,

10 Mei 1960

- Tanda koma digunakan untuk memisahkan bagian nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka.

Misalnya: Gunawan, Ilham. 1984. *Kamus Politik Internasional*.

Jakarta: Restu Agung.

- Tanda koma digunakan di antara bagian-bagian dalam catatan kaki atau catatan akhir.

Misalnya: Hadikusuma ilman, *Ensiklopedi Hukum Adat dan Adat Budaya Indonesia* (Bandung: Alumni, 1977), hlm. 12.

- Tanda koma digunakan di antara nama orang dan singkatan gelar akademis yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga.

Misalnya: Ny. Khadijah, M.A.

- Tanda koma digunakan sebelum angka desimal atau diantara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka.

Misalnya: Rp500,50

- Tanda koma dipakai untuk mengapit keterangan tambahan atau keterangan aposisi.

Misalnya: Soekarno, Presiden I RI, merupakan salah seorang pendiri Gerakan Nonblok.

- Tanda koma dapat digunakan di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca atau salah pengertian.

Misalnya: Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

(Kemendikbud, 2015: 40-44).

4.3 Tanda titik koma (;)

- Tanda titik koma dapat digunakan sebagai pengganti kata penghubung untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara yang lain di dalam kalimat majemuk.

Misalnya: Hari sudah malam; anak-anak masih membaca buku.

- Tanda titik koma digunakan pada akhir perincian yang berupa klausa. Misalnya: Syarat pegawai di lembaga ini adalah berijazah sarjana; berbadan sehat; dan bersedia ditempatkan diseluruh wilayah Indonesia.
- Tanda titik koma digunakan untuk memisahkan bagian-bagian pemerincian dalam kalimat yang sudah menggunakan tanda koma (Kemendikbud, 2015: 45).

4.4 Tanda titik dua (:)

- Tanda titik dua digunakan pada akhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti pemerincian atau penjelasan.
- Tanda titik dua tidak digunakan jika perincian atau penjelasan itu merupakan pelengkap yang mengakhiri pernyataan.

- Tanda titik dua digunakan sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemerian.
- tanda titik dua digunakan dalam naskah drama sesudah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan.
- Tanda titik dua digunakan (a) jilid atau nomor dan halaman, (b) surah dan ayat dalam kitab suci, (c) judul dan anak judul suatu karangan, serta (d) nama kota dan penerbit dalam daftar pustaka.

4.5 Tanda hubung (-)

- Tanda hubung digunakan untuk menandai bagian kata yang terpecah oleh pergantian baris.
- Tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur kata ulang.
- Tanda hubung digunakan untuk menyambung tanggal, bulan, dan tahun yang dinyatakan dengan angka atau menyambung huruf dalam kata yang dieja satu-satu.
- Tanda hubung dapat digunakan untuk memperjelas hubungan bagian kata atau ungkapan.
- Tanda hubung digunakan untuk merangkai *se-*dengan kata berikutnya yang dimulai dengan huruf kapital, *ke-* dengan angka, angka dengan *-an*, kata ganti Tuhan *-Nya*, kata ganti *-ku*, *-mu*, dan *-nya* dengan singkatan yang berupa huruf kapital.
- Tanda hubung digunakan untuk merangkai unsur bahasa Indonesia dengan unsur bahasa daerah atau bahasa asing.
- Tanda hubung digunakan untuk menandai bentuk terikat yang menjadi objek bahasan.

4.6 Tanda pisah (_)

- Tanda pisah dapat digunakan untuk membatasi penyisipan kata atau kalimat yang memberi penjelasan di luar bangun kalimat.
- Tanda pisah dapat digunakan juga untuk menegaskan adanya keterangan aposisi atau keterangan yang lain.
- Tanda pisah digunakan di antara dua bilangan, tanggal, atau tempat yang berarti „sampai dengan“ atau „sampai ke“.

4.7 Tanda tanya (?)

- Tanda tanya digunakan pada akhir kalimat tanya.
- Tanda tanya digunakan di dalam tanda kurung untuk menyatakan bagian kalimat yang disangsikan atau yang kurang dapat dibuktikan kebenarannya.

4.9 Tanda seru (!)

Tanda seru digunakan untuk mengakhiri ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, atau emosi yang kuat.

4.10 Tanda petik (“.....”)

- Tanda petik digunakan untuk mengutip petikan langsung yang berasal dari pembicaraan, naskah, atau bahan tulisan lain.
- Tanda petik digunakan untuk mengutip judul sajak, lagu, film, sinetron, artikel, naskah, atau bab buku yang dipakai dalam kalimat.
- Tanda petik mengutip istilah ilmiah yang kurang dikenal atau kata yang mempunyai arti khusus.

4.11 Tanda petik tunggal („...“)

- Tanda petik tunggal digunakan untuk mengapit petikan yang terdapat dalam petikan lain.
- Tanda petik tunggal digunakan untuk mengapit makna, terjemahan, atau penjelasan kata atau ungkapan asing.

4.12 Tanda garis miring (/)

- Tanda garis miring digunakan dalam nomor surat, nomor pada alamat, dan penandaan masa satu tahun yang terbagi dalam dua tahun takwim.
- Tanda garis miring digunakan sebagai pengganti kata *dan*, *atau*, serta *setiap*.
- Tanda garis miring digunakan untuk mengapit huruf, kata, atau kelompok kata sebagai koreksi atau pengurangan atas kesalahan atau kelebihan di dalam naskah asli yang ditulis orang lain.

B. LAPORAN PPL

Karangan ilmiah dapat berbentuk makalah, artikel, jurnal, naskah, laporan, tesis, disertasi, dan skripsi. Salah satu jenis karangan ilmiah adalah laporan. Laporan merupakan karangan ilmiah yang memuat informasi hasil kerja yang dilaksanakan oleh seseorang disuatu perusahaan beserta masalah yang dihadapi dan penjelasannya.

Penjelasan diperkuat oleh Keraf (2001: 284) laporan merupakan suatu cara komunikasi dimana penulis menyampaikan informasi kepada seseorang atau suatu badan karena tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Laporan berisi informasi yang didukung oleh data yang lengkap sesuai dengan fakta yang ditemukan. Data disusun sedemikian rupa sehingga akurasi informasi yang kita berikan dapat dipercaya dan mudah dipahami (Soegito dalam Wardani, 2008).

Sementara itu, Menurut Soekarno dkk (1990 : 14), metode praktikum adalah suatu cara mengajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu fakta yang diperlukan atau ingin diketahuinya.

Djamarah dan Zain (2002:95) memberi pengertian bahwa metode praktikum adalah proses pembelajaran dimana peserta didik melakukan dan mengalami sendiri, mengikuti proses, mengamati obyek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan suatu obyek, keadaan dan proses dari materi yang dipelajari tentang gejala alam dan interaksinya sehingga dapat menjawab pertanyaan yang didapatkan melalui pengamatan induktif. Jadi laporan praktikum adalah informasi tertulis yang bersifat objektif dan faktual mengenai pengamatan suatu objek penelitian.

C. Kerangka Konseptual

Analisis kesalahan merupakan suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh guru bahasa dan para peneliti, yang meliputi penjelasan kesalahan tersebut, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam sampel pengumpulan sampel, pengklasifikasian kesalahan itu berdasarkan penyebabnya, serta pengevaluasian atau penilaian taraf keseriusan itu,

Ejaan adalah kaidai-kaidah cara penggambaran bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam bentuk tulisan (huruf-huruf)serta menggunakan tanda baca.

Laporan merupakan karang ilmiah yang menentukan informasi hasil kerja yang dilaksanakan oleh seseorang disuatu perusahaan beserta masalah yang dihadapi dan penjelasannya. Penulis dalam laporan harus benar-benar baku dan sesuai dengan tata bahasa indonesia.

D. Pernyataan Peneliti

Pertanyaan peneliti sebagai hipotesa yang bertujuan menganalisa penggunaan ejaan pada laporan studi akhir mahasiswa manajemen yang berupa pemakaian kata tanda baca yang bersumber dari data laporan studi akhir.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

1) lokasi penelitian

penelitian ini merupakan penelitian pustaka oleh karena itu tidak memerlukan lokasi yang spesifik untuk melakukan penelitian.

2) Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan selama enam bulan terhitung mulai bulan September 2021 Sampai dengan November 2022 dengan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian

Kegiatan	2025																			
	APRIL				MEI				JUNI				JULI				AGUSTUS			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul	■																			
Penulisan proposal		■																		
Bimbingan proposal		■	■																	
Acc		■	■																	
Seminar proposal					■															
Penulisan skripsi						■	■	■	■	■	■	■								
Penelitian skripsi													■	■	■	■				
Sidang meja																				■

B. Sumber data dan data penelitian

1. Sumber data

Data penelitian disebut juga pengumpulan dan penelitian. Data penelitian merupakan langkah yang penting dalam metode ilmiah karena umumnya data yang dikumpulkan digunakan (Nazir, 2011: 174). Data yang terdapat pada penelitian ini adalah kesalahan pada penggunaan ejaan yang terdapat pada laporan Studi akhir mahasiswa Manajemen perpajakan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. data penelitian

data penelitian disebut juga pengumpulan dan penelitian. Data penelitian merupakan langkah yang penting dalam metode ilmiah karena umumnya data yang dikumpulkan digunakan (nazir, 2011:174). Data yang terdapat pada penelitian ini adalah kesalahan paa penggunaan ejaan yang terdaoat pada laporan Studi akhir Mahasiswa Manajemen perpajakan Universitas Muhammadiyah Sumatera utara.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian memegang peranan penting dalam sebuah penelitian. Hal ini dikarenakan metode penelitian sangat membantu peneliti untuk mencapai tujuan atau hasil penelitian. Sugiyono (2012: 3) “secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Menurut Nazir (2011: 43) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status manusia, objek, atau sistem pemikiran pada masa sekarang.

3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										

Keterangan :

Penulisan Kata

- 1) Kata Dasar
- 2) Gabungan Kata
- 3) Huruf serapan

Pemakaian Huruf

- 1) Pemakaian Huruf Kapital
- 2) Pemakaian Huruf Miring
- 3) Pemakaian Huruf Tebal

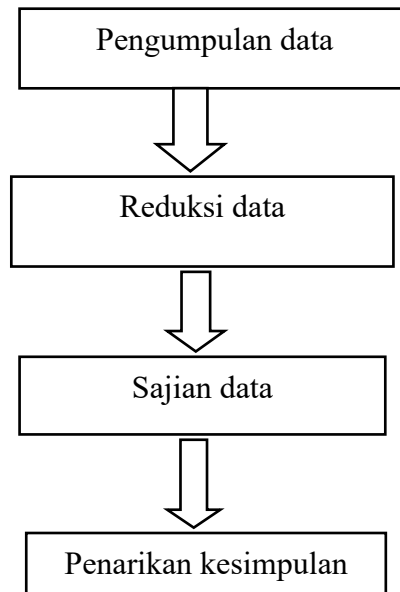
Pemakaian Tanda Baca

- 1) Tanda baca Koma
- 2) Tanda baca titik
- 3) Tanda baca petik

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan induktif dimulai dari pengumpulan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang akan diperoleh dari jurnal, artikel, kemudian yang akan ditelaah dan dikembangkan dengan menggunakan metode kualitatif dengan menggabungkan metode studi literatur. Selanjutnya penelitian yang telah ada dikembangkan dan di analisis kembali sehingga menjadi kajian-kajian studi literatur yang menyeluruh.

Secara sederhana oleh Miles and Huberman (dalam Arikunto 2017: 182) mengemukakan bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display dan conclusion verification, dalam penelitian dapat menggunakan model analisis interaktif. Pada dasarnya model analisis interaktif proses berbentuk siklus yang artinya pada bentuk ini peneliti tetap melakukan tiga komponen analisisnya proses pengumpulan data selama kegiatan pengumpulan data. maka peneliti melakukan tiga komponen analisisnya dengan menggunakan waktu yang ada adapun gambar dari uraian tersebut.



Gambar 1. komponen dalam analisis data kualitatif / model interaktif

a. Pengumpulan data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif mengumpulkan data dengan menggunakan observasi wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dapat dilakukan sehari-hari, atau berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi social/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam atau boleh saja dipoto sebagai dokumentasi.

b. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama maka semakin banyak jumlah data. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti

merangkum, memilih hal hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.

c. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan yang paling sering di gunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

d. Penarikan kesimpulan

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskriptif.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. DESKRIPSI DATA PENELITIAN

Untuk memperoleh data dalam penelitian terlebih dahulu memba secara terperinci karya ilmiah pada Laporan Studi Akhir Manajemen Perpajakan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat melihat kesalahan-kesalahan dalam penggunaan ejaan bahasa indonesia dari segi penulisan kata, pemakaian huruf. Data tersebut dianalisis melalui kesalahan penggunaan ejaan bahasa indonesia . Berikut ini deskripsi dari analisis kesalahan ejaan dari analisis kesalahan dalam penggunaan ejaan Pada laporan studi akhir mahasiswa prodi Manajemen Perpajakan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tabel 4.1
Kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia Pada Laporan Studi Akhir Manajemen Perpajakan.

NO	Data	KESALAHAN												
		Penulisan kata			Pemakaian huruf			Pemakaian tanda baca						
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Dalam fungs redistribusi ini lebih ditekankan unsur pemerataan dan keadilan dalam masyarakat.	√												

2	Fungsi ini terlihat dari adanya lapisan tarif dalam pengenaan pajak dengan adanya tariff pajak yang lebih besar untuk penghasilan yang lebih tinggi.	√									
3	Pajak berfungsi sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan dibidang social dan ekonomi. Sebagai contoh dikenakan pajak yang tinggi terhadap minuman keras.			√							
4	Pajak berfungsi sebagai sumber dana yang diperuntukkan bagi pembiayaan pegeluara-pengeluaran pemerintah.	√									
5	Pajak berfungsi sebagai sumber dana yang diperuntukkan bagi pembiayaan pegeluara-pengeluaran pemerintah. Dalam APBN Pajak merupakan sumber penerimaan dalam negeri.	√									
6	E-Filing adalah suatu cara penyampaian SPT Tahunan yang dilakukan secara online dan real-time khususnya bagi Orang Pribadi yang melalui website e-Filing pada DJP Online atau aplikasi yang disediakan ASP (Application Service				√						

	Provider/Penyedia Jasa Aplikasi) pajak.								
7	Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah Membawai 10 seksi/sub. Bagian umum dan kelompok fungsional pemeriksa pajak yang mana setiap Seksi Waskon terdiri dari beberapa orang Account Representative (AR) dibantu pelaksana.					√			
8	Dalam satu Kantor Pelayanan Pajak Pratama terdapat 4 seksi pengawasan dan konsultasi yang pembagian tugasnya di dasarkan pada kecamatan yaitu seksi Waskon I pada kecamatan medan polonia, seksi Waskon II pada kecamatan medan baru, seksi waskon III pada kecamatan medan maimun dan seksi waskon IV pada kecamatan medan selayang dan medan tuntungan.				√				
9	Perbaiki <i>server</i> pada sistem website Direktorat Jenderal Pajak sehingga dapat menampung akses yang lebih banyak guna mendukung kelancaran					√			

	pada saat penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan melalui <i>e-filing</i> .								
10	Wajib Pajak yang sudah tidak memenuhi persyaratan subjektif dan/atau objektif, maka sebaiknya Wajib Pajak segera mengajukan permohonan penghapusan NPWP. Penghapusan NPWP dimaksudkan untuk kepentingan administrasi perpajakan dan tidak menghilangkan hak dan/atau kewajiban perpajakan yang harus dilakukan Wajib Pajak yang bersangkutan.	√							
11	Penghapusan NPWP dapat dilakukan secara elektronik dengan mengisi Formulir Penghapusan NPWP pada aplikasi e-Registration di www.pajak.go.id . Wajib Pajak harus melengkapi persyaratan dengan mengirim dokumen dengan cara mengunggah (upload) salinan digital (softcopy) dokumen melalui aplikasi e-Registration.					√			

12	Surat tersebut akan keluar dalam jangka waktu paling lama 6 bulan untuk Wajib pajak orang pribadi, dan 12 bulan untuk Wajib Pajak Badan sejak tanggal Bukti Penerimaan Surat.	√									
13	Menambah sarana dan prasarana yaitu berupa computer di ruangan Pemeriksaan pajak untuk anak-anak PPL, supaya tugas yang diberikan oleh karyawan dapat terselesaikan dengan mudah dan cepat.	√									
14	BPS akan diserahkan kepada Wajib Pajak sedangkan LPAD akan digabungkan dengan berkas penghapusan kemudian diteruskan kepada seksi pemeriksaan untuk di proses dalam Standard Operating Procedures (SOP) pemeriksaan.				√						
15	Persyaratan dalam penghapusan NPWP untuk semua Wajib Pajak Orang Pribadi Maupun Badan harus adanya surat keterangan penghapusan NPWP.			√							

16	Pengertian E-Filing					√				
17	Sistem Pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) dan E-Filing					√				
18	Jika ada kelebihan dari system <i>E-Filing</i> maka akan ada juga kekurangannya, diantaranya adalah:					√				
19	Pajak merupakan penerimaan negara yang dominan baik untuk belanja rutin negara ataupun infrastuktur. Hal inilah yang menunjukkan bahwa pajak merupakan hal utama dalam pembiayaan pembangunan saat ini tidak terlepas dari partisipasi dan peran serta dari seluruh masyarakat yang membayar pajak pada negara sesuai dengan hak dan kewajiban pajaknya baik wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan.								√	
20	Program Pengalaman lapangan yang dilakukan penulis di Kantor Pelayanan Pajak Pratama BinjaiJL. Jambi Rambung Barat Kota Binjai Telp.(061) 8467951.	√								

21	Penghasilan neto dari negeri dari usaha dan/atau pekerjaan bebas.	√							
22	Menurut Fidel (2010: 56) <i>e-filing</i> adalah salah satu cara penyampaian SPT yang dilakukan melalui sistem <i>on-line</i> dan <i>real-time</i> .	√							√
23	Penghitungan dilakukan secara cepat karena menggunakan sistem computer.	√							
24	Pada bulan Juni 1976, Kantor Inspeksi Pajak diubah menjadi Kantor Pelayanan Pajak yang saat itu dibagi menjadi 2 (dua) yaitu KPP Medan Utara dan KPP Medan Selatan.	√							
25	Kantor Pelayanan Pajak Medan Utara didirikan pada tanggal 1 April 1994 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 758/KMK.01/1993 tanggal 03 Agustus 1993. Dalam rangka meningkatkan pelayanan bagi para wajib pajak wilayah Kotamadya Medan, Binjai dan sekitarnya maka Wilayah Kantor Pelayanan Pajak dibagi atas 3 (tiga) bagian, yaitu:	√							√

26	<p>Dengan adanya Keputusan Menteri Republik Indonesia Nomor 535/KMK.01/2001 tentang "Kordinator Pelaksana Direktorat Jenderal Pajak", telah diadakan reorganisasi Direktorat Jenderal Pajak, yang</p> <p>didalam keputusan tersebut telah berubahnya sebagian garis instruksi, dan juga terbentuknya Kantor-Kantor Pelayanan Pajak dan Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan.</p>	√									
27	<p>KPP Pratama Binjai adalah instansi vertikal Direktorat Jenderal Pajak yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Utara dan dipimpin oleh seorang Kepala Kantor</p>	√									
28	<p>Berdasarkan persetujuan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai, maka penulismelaksanakan Program Pengalaman Lapangan dalam dua sesi yang terhitung mulai tanggal 01 Maret sampai dengan tanggal 31 Maret</p>	√									

	2022 dengan jam kerjasesi I pukul 08 : 00 sampai pukul 12 : 00 WIB sesi II pukul 12 : 00 sampai pukul 15 : 00 WIB								
29	1. Penerapan Sistem E-Filing berpengaruh terhadap kepatuhan WPOP				√				
30	a.Mengajukan permohonan elektronik Filing Identification Number (e - FIN) secara tertulis. E-FIN merupakan nomor identitas Wajib Pajak bagi pengguna e-filing.				√				
31	<i>E-Filing</i> adalah suatu cara penyampaian SPT yang dilakukan melalui sistem <i>on-line</i> dan <i>real-time</i> . Kesimpulan yang diambil penulis pada KPP Pratama Binjai yaitu:								√
32	d. Usulan penghapusan piutang pajak sesuai ketenyuan yang berlaku.	√							
33	Pengertian Surat Pemberitahuan (SPT) adalah surat yang oleh Wajib Pajak digunakan untuk melaporkan	√							

	penghitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak dan/atau bukan objek pajak, dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan perpajakan.								
34	- SPT Masa PPh Pasal 21 dan/atau Pasal 26 - SPT Masa PPh Pasal 23 dan/atau Pasal 26	√							
35	Mengajukan permohonan Elektronik Filling Identification Number (EFIN) secara tertulis. EFIN merupakan nomor identitas Wajib Pajak bagi pengguna e-filing. Pengajuan permohonan EFIN hanya dapat dilakukan DJP atau KPP terdekat.					√			
36	Mengisi e-SPT pada aplikasi e-filing di situs DJP. E-SPT adalah Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dalam bentuk formulir elektronik (Compact Disk) yang merupakan pengganti					√			

	lembar manual SPT.								
37	<p>1. Mengasistensi para Wajib Pajak baik Orang Pribadi, pegawai swasta, honorer, Aparatur Sipil Negara (ASN), TNI-Polri</p> <p>2. Melaksanakan bimbingan teknis di lingkungan Dinas Pemerintahan untuk membantu melaporkan SPT Tahunan</p>							√	
38	<p>Berdasarkan jadwal pelaksanaan praktek kerja magang sejak tanggal Maret 08 2022 – 28 Maret 2022 terhitung 20 hari jam kerja (hari masuk kerja) dengan jam kerja mulai pada pukul 08.00 –16.00 (Senin – Jumat) dan libur setiap hari Sabtu dan Minggu.</p>	√							
39	<p>3) Website DJP Online bermasalah dikarenakan terlalu banyak yang mengunjungi atau masuk website tersebut untuk melaporkan DPT Tahunannya: Internal Server Error.</p>					√			

40	pertama melakukana pemberian dan penghapusan NPWP, <u>pengukuhan dan\atau</u> pencabutan PKP, <u>pemberian dan\atau</u> penhapusan nomer objek pajak secara jabatan. .	√							√	
41	Keempat melakukan pendataan dan penetapan wajib pajak dan objek pajak.	√								
42	Ketujuh melakukan pengawasan kepatuhan wajib pajak serta melakukan imbauan dan konseling kepada wajib pajak.	√								
43	Dari pihak pemerintah pelaksanaan penagihan secara umum di kelompokkan menjadi 2 yaitu:	√								
44	Adalah penagihan di lihat dari sisi aparat perpajakan, dalam arti pihak wajib pajaklah yang harus aktif melakukan pembayaran sesuai dengan self assessment system yaitu wajib pajak menghitung, memperhitungkan,					√				

	membayar dan melaporkan jumlah pajak yang terhutang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.								
45	STP adalah surat untuk melakukan tagihan pajak dan atau sanksi administrasi berupa bunga dan atau denda surat tagihan pajak diatur dalam Pasal 14 UU KUP yang mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan surat ketetapan pajak, dalam artinya penagihan dapat juga dilakukan dengan mengeluarkan surat paksa.	√							
46	4) Penanggung Pajak tidak memenuhi ketentuan sebagai man tercantum dalam keputusan persetujuan angsuran atau penundaan pembayaran pajak						√		
47	d. Surat paksa yang telah diterbitkan dalam 2 x 24 jam tidak juga diindahkan dan/atau dipenuhi oleh wajib pajak, petugas KPP akan menerbitkan SPMP dan/atau Surat Perintah Melakukan Penyitaan	√						√	
48	Mengatasi Dokumen tanah, bangunan, kendaraan yang tidak lengkap				√			√	

49	2. Untuk dapat mempermudah masyarakat dan menghindari penagihan perlu diadakan perbaikan system administrasi pembayaran,			√							
----	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

Penulisan Kata

- 1) Kata dasar
- 2) Gabungan kata
- 3) Unsur serapan

Pemakaian Huruf

- 1) Pemakaian huruf kapital
- 2) Pemakaian huruf miring
- 3) Pemakaian huruf tebal

Pemakaian Tanda Baca

- 4) Tanda baca Koma
- 5) Tanda baca titik
- 6) Tanda baca petik

B. Analisis Data

Tabel 4.2
Analisis Kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Laporan
Studi Akhir Manajemen Perpajakan.

No	Analisis kesalahan penggunaan ejaan umum bahasa indonesia
1	Jamara Talia Lubis (Hlm.9,2 022)

	<ul style="list-style-type: none"> • Data : Dalam <u>fungsi</u> redistribusi ini lebih ditekankan unsur pemerataan dan keadilan dalam masyarakat. • Analisis: kalimat di atas kurang tepat karena dalam penulisan kata (fungsi). • Perbaikan: Dalam fungsi redistribusi ini lebih ditekankan unsur pemerataan dan keadilan dalam masyarakat.
2	<p>Jamara Talia Lubis (Hlm.9, 2022)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data : Fungsi ini terlihat dari adanya lapisan tarif dalam pengenaan pajak dengan adanya <u>tariff</u> pajak yang lebih besar untuk penghasilan yang lebih tinggi. • Analisis:. kalimat di atas kurang tepat karena dalam penulisan kata (tariff) tidak dalam ejaan kata bahasa indonesia. • Perbaikan : Fungsi ini terlihat dari adanya lapisan tarif dalam pengenaan pajak dengan adanya tarif pajak yang lebih besar untuk penghasilan yang lebih tinggi.
3	<p>Jamara Talia Lubis (Hlm.8, 2022)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data : Pajak berfungsi sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan dibidang <u>social</u> dan ekonomi. Sebagai contoh dikenakan pajak yang tinggi terhadap minuman keras. • Analisis: kalimat di atas kurang tepat karena dalam pemakaian kata (social).karena termasuk kata serapan. • Perbaikan : Pajak berfungsi sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan dibidang sosial dan ekonomi. Sebagai

	contoh dikenakan pajak yang tinggi terhadap minuman keras.
4	<p>Jamara Talia Lubis (Hlm.8, 2022)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data : Pajak berfungsi sebagai sumber dana yang <u>diperuntukkkkan</u> bagi pembiayaan pengeluaran-pengeluaran pemerintah. • Analisis: kalimat di atas kurang tepat karena dalam penulisan kata • Perbaikan : Pajak berfungsi sebagai sumber dana yang diperuntukan bagi pembiayaan pengeluaran-pengeluaran pemerintah.
5	<p>Jamara Talia Lubis (Hlm.11, 2022)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data : Surat Pemberitahuan (SPT) menurut Pasal 1 angka 11 Undang-Undang No. 16 Tahun 2009 mengenai KUP dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 152/PMK.03/2009 adalah “surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan penghitungan <u>dan/ atau</u> pembayaran pajak, objek pajak <u>dan/ atau</u> bukan objek pajak <u>dan/ atau</u> harta dan kewajiban, menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan”. • Analisis:. kalimat di atas kurang tepat karena dalam pemakaian kata penghubung yang terlalu banyak dalam kalimat tersebut. • Perbaikan : Surat Pemberitahuan (SPT) menurut Pasal 1 angka 11 Undang-Undang No. 16 Tahun 2009 mengenai KUP dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 152/PMK.03/2009 adalah “surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan penghitungan dan pembayaran pajak, objek pajak atau bukan objek pajak atau harta dan kewajiban, menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan”.

6	<p>Jamara Talia Lubis (Hlm.16, 2022)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data : E-Filing adalah suatu cara penyampaian SPT Tahunan yang dilakukan secara online dan real-time khususnya bagi Orang Pribadi yang melalui website e-Filing pada DJP Online atau aplikasi yang disediakan ASP (<u>Application Service Provider</u>/Penyedia Jasa Aplikasi) pajak. • Analisis: Kalimat diatas kurang tepat karena dalam penggunaan tanda baca garing penghubung yang kurang tepat, dan penulisan bahasa asing yang benar menggunakan huruf miring, karena belum masuk ke dalam unsur serapan. • Perbaikan : <i>E-Filing</i> adalah suatu cara penyampaian SPT Tahunan yang dilakukan secara online dan real-time khususnya bagi Orang Pribadi yang melalui <i>website e-Filing</i> pada DJP Online atau aplikasi yang disediakan ASP (<i>Application Service Provider</i>/Penyedia Jasa Aplikasi) pajak.
7	<p>Jamara Talia Lubis (Hlm.28, 2022)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data : Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah Membawai 10 seksi/sub. Bagian umum dan kelompok fungsional pemeriksa pajak yang mana setiap Seksi Waskon terdiri dari beberapa orang <u>Account Representative</u> (AR) dibantu pelaksana. • Analisis: kurang tepat, karena penulisan bahasa asing yang benar menggunakan huruf miring, karena belum masuk ke dalam unsur serapan. • Perbaikan : Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah

	<p>Membawai 10 seksi/sub. Bagian umum dan kelompok fungsional pemeriksa pajak yang mana setiap Seksi Waskon terdiri dari beberapa orang <i>Account Representative</i> (AR) dibantu pelaksana.</p>
8	<p>Jamara Talia Lubis (Hlm.32, 2022)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data : Dalam satu Kantor Pelayanan Pajak Pratama terdapat 4 seksi pengawasan dan konsultasi yang pembagian tugasnya di dasarkan pada kecamatan yaitu seksi Waskon I pada kecamatan <u>medan polonia</u>, seksi Waskon II pada kecamatan medan baru, seksi waskon III pada kecamatan medan maimun dan seksi waskon IV pada kecamatan <u>medan selayang dan medan tuntungan</u>. • Analisis: kalimat di atas kurang tepat karena dalam penulisan nama daerah harus menggunakan huruf kapital. • Perbaikan : Dalam satu Kantor Pelayanan Pajak Pratama terdapat 4 seksi pengawasan dan konsultasi yang pembagian tugasnya di dasarkan pada kecamatan yaitu seksi Waskon I pada kecamatan Medan Polonia, seksi Waskon II pada kecamatan medan baru, seksi waskon III pada kecamatan medan maimun dan seksi waskon IV pada kecamatan medan selayang dan medan tuntungan.
9	<p>Jamara Talia Lubis (Hlm.42, 2022)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data : Perbaikan <i>server</i> pada sistem website Direktorat Jenderal Pajak sehingga dapat menampung akses yang lebih banyak guna mendukung kelancaran pada saat penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan melalui <u>e-fiHng</u>. • Analisis: kalimat di atas kurang tepat karena dalam pemakaian

	<p>huruf kapital yang salah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan: Perbaikan <i>server</i> pada sistem website Direktorat Jenderal Pajak sehingga dapat menampung akses yang lebih banyak guna mendukung kelancaran pada saat penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan melalui <u>e-fihng</u>.
10	<p>Mimi Arnes (Hl.10, 2020)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data : Wajib Pajak yang sudah tidak memenuhi persyaratan subjektif <u>dan/atau</u> objektif, maka sebaiknya Wajib Pajak segera mengajukan permohonan penghapusan NPWP. Penghapusan NPWP dimaksudkan untuk kepentingan administrasi perpajakan dan tidak menghilangkan hak dan/atau kewajiban perpajakan yang harus dilakukan Wajib Pajak yang bersangkutan. • Analisis: kalimat di atas kurang tepat karena dalam pemakaian kata penghubung yang terlalu banyak dalam kalimat tersebut. • Perbaikan : Wajib Pajak yang sudah tidak memenuhi persyaratan subjektif atau objektif, maka sebaiknya Wajib Pajak segera mengajukan permohonan penghapusan NPWP. Penghapusan NPWP dimaksudkan untuk kepentingan administrasi perpajakan dan tidak menghilangkan hak dan/atau kewajiban perpajakan yang harus dilakukan Wajib Pajak yang bersangkutan.
11	<p>Mimi Arnes (Hlm.13, 2020)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data : Penghapusan NPWP dapat dilakukan secara elektronik dengan mengisi Formulir Penghapusan NPWP pada aplikasi <u>e-Registration</u> di www.pajak.go.id. Wajib Pajak harus melengkapi

	<p>persyaratan dengan mengirim dokumen dengan cara mengunggah (upload) salinan digital (softcopy) dokumen melalui aplikasi <u>e-Registration</u>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Analisis: kurang tepat karena penulisan bahasa asing yang benar menggunakan huruf miring, karena belum masuk ke dalam unsur serapan. • Perbaikan : Penghapusan NPWP dapat dilakukan secara elektronik dengan mengisi Formulir Penghapusan NPWP pada aplikasi <i>e-Registration</i> di www.pajak.go.id. Wajib Pajak harus melengkapi persyaratan dengan mengirim dokumen dengan cara mengunggah (upload) salinan digital (softcopy) dokumen melalui aplikasi <i>e-Registration</i>.
12	<p>Mimi arnes (hlm.14, 2020)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data : Surat tersebut akan keluar dalam jangka waktu paling lama 6 bulan untuk Wajib pajak orang pribadi, <u>dan</u> 12 bulan untuk Wajib Pajak Badan sejak tanggal Bukti Penerimaan Surat. • Analisis: Kalimat di atas kurang tepat karena pemakaian kata penghubung di depan tanda baca. • Perbaikan : Surat tersebut akan keluar dalam jangka waktu paling lama 6 bulan untuk Wajib pajak orang pribadi dan 12 bulan untuk Wajib Pajak Badan sejak tanggal Bukti Penerimaan Surat.
13	<p>Mimi arnes (hlm.28, 2020)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data : Menambah sarana dan prasarana yaitu berupa <u>computer</u> di ruangan Pemeriksaan pajak untuk anak-anak PPL, supaya tugas

	<p>yang diberikan oleh karyawan dapat terselesaikan dengan mudah dan cepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Analisis: kalimat di atas kurang tepat karena dalam penulisan bahasa asing yang sudah masuk kedalam unsur serapan. • Perbaikan : Menambah sarana dan prasarana yaitu berupa komputer di ruangan Pemeriksaan pajak untuk anak-anak PPL, supaya tugas yang diberikan oleh karyawan dapat terselesaikan dengan mudah dan cepat.
14	<p>Mimi arnes (hlm.29, 2020)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data : BPS akan diserahkan kepada Wajib Pajak sedangkan LPAD akan digabungkan dengan berkas penghapusan kemudian diteruskan kepada seksi pemeriksaan untuk di proses dalam <u>Standard Operating Procedures</u> (SOP) pemeriksaan. • Analisis: kurang tepat karena penulisan bahasa asing yang benar menggunakan huruf miring, karena belum masuk ke dalam unsur serapan. • Perbaikan : BPS akan diserahkan kepada Wajib Pajak sedangkan LPAD akan digabungkan dengan berkas penghapusan kemudian diteruskan kepada seksi pemeriksaan untuk di proses dalam <i>Standard Operating Procedures</i> (SOP) pemeriksaan.
15	<p>Mimi arnes (hlm. 32, 2020)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data : Persyaratan dalam penghapusan NPWP untuk semua Wajib Pajak Orang Pribadi Maupun Badan harus adanya surat keterangan penghapusan NPWP.

	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis: Kalimat di atas kurang karena dalam pemakaian huruf kapital pada awal kalimat. • Perbaikan : Persyaratan dalam penghapusan NPWP untuk semua Wajib Pajak Orang Pribadi maupun badan harus adanya surat keterangan penghapusan NPWP
16	<p>Wasilatul qoribah (hlm.17, 2022)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data : Pengertian <u>E-Filing</u> • Analisis: kurang tepat karena penulisan bahasa asing yang benar menggunakan huruf miring, karena belum masuk ke dalam unsur serapan. • Perbaikan : Pengertian <i>E-Filing</i>
17	<p>Wasilatul qoribah (hlm.24, 2022)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data : Sistem Pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) dan <u>E-Filing</u> • Analisis: kurang tepat karena penulisan bahasa asing yang benar menggunakan huruf miring, karena belum masuk ke dalam unsur serapan. • Perbaikan : Sistem Pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) dan <i>E-Filing</i>
18	<p>Wasilatul qoribah (hlm.27, 2022)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data : Jika ada kelebihan dari <u>system E-Filing</u> maka akan ada juga kekurangannya, diantaranya adalah: • Analisis: kurang tepat karena penulisan bahasa asing yang benar menggunakan huruf miring, karena belum masuk ke dalam unsur

	<p>serapan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan : Jika ada kelebihan dari <i>system E-Filing</i> maka akan ada juga kekurangannya, diantaranya adalah:
19	<p>Abdul Rahman Manjuntak (Hlm.1, 2022)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data : Pajak merupakan penerimaan negara yang dominan baik untuk belanja rutin negara ataupun infrastuktur. Hal inilah yang menunjukkan bahwa pajak merupakan hal utama dalam pembiayaan pembangunan saat ini tidak terlepas dari partisipasi dan peran serta dari seluruh masyarakat yang membayar pajak pada negara sesuai dengan hak dan kewajiban pajaknya baik wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan. • Analisis: Kalimat di atas kurang tepat dikarenakan dalam penulisan kata setelah tanda baca harus dilakukan spasi atau jarak antara tanda titik. • Perbaikan : Pajak merupakan penerimaan negara yang dominan baik untuk belanja rutin negara ataupun infrastuktur. Hal inilah yang menunjukkan bahwa pajak merupakan hal utama dalam pembiayaan pembangunan saat ini tidak terlepas dari partisipasi dan peran serta dari seluruh masyarakat yang membayar pajak pada negara sesuai dengan hak dan kewajiban pajaknya baik wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan.
20	<p>Abdul Rahman Manjuntak (Hlm.2, 2022)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data : Program Pengalaman lapangan yang dilakukan penulis di Kantor Pelayanan Pajak Pratama BinjaiJL. Jambi Rambung Barat

	<p>Kota Binjai Telp.(061) 8467951.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Analisis: Kalimat diatas kurang tepat karena dalam penulisan kata harus memberikan spasi atau jarak pada kata tersebut <p>Perbaikan : Program Pengalaman lapangan yang dilakukan penulis di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai JL. Jambi Rambung Barat Kota Binjai Telp.(061) 8467951.</p>
21	<p>Abdul Rahman Manjuntak (Hlm.2, 2022)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data : Penghasilan neto dari negeri <u>dari</u> usaha dan/atau pekerjaan bebas. • Analisis: kalimat di atas kurang tepat karena dalam pemakaian kata penghubung yang terlalu banyak dalam kalimat tersebut. • Perbaikan : Penghasilan neto dari negeri,usaha atau pekerjaan bebas.
22	<p>Abdul Rahman Manjuntak (Hlm.2, 2022)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data : Menurut Fidel (2010: 56) <i>e-filing</i> adalah salah satu cara penyampaian SPT yang yang dilakukan melalui sistem <u>on-line</u> dan <u>real-time</u>. • Analisis: kalimat di atas kurang tepat karena dalam pemakaian kata penghubung yang terlalu banyak dalam bahasa asing. <p>Perbaikan : Menurut Fidel (2010: 56) <i>e-filing</i> adalah salah satu cara penyampaian SPT yang yang dilakukan melalui sistem <i>online</i> dan <i>real time</i>.</p>
23	<p>Abdul Rahman Manjuntak (Hlm.10, 2022)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data : Penghitungan dilakukan secara cepat karena menggunakan

	<p>sistem <u>computer</u>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Analisis: kurang tepat karena penulisan bahasa asing yang benar menggunakan huruf miring, karena masuk ke dalam unsur serapan. <p>Perbaikan : Penghitungan dilakukan secara cepat karena menggunakan sistem komputer.</p>
24	<p>Abdul Rahman Manjuntak (Hlm.11, 2022)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data : Pada bulan Juni 1976, Kantor Inspeksi Pajak <u>diubahmenjadi</u> Kantor Pelayanan Pajak yang saat itu dibagi menjadi 2 (dua) yaitu <u>KPPMedanUtaradan KPPMedan Selatan</u>. • Analisis: Kalimat diatas kurang tepat karena dalam penulisan kata harus memberikan spasi atau jarak pada kata tersebut. • Perbaikan : Pada bulan Juni 1976, Kantor Inspeksi Pajak diubah menjadi Kantor Pelayanan Pajak yang saat itu dibagi menjadi 2 (dua) yaitu KPP Medan Utara dan KPP Medan Selatan.
25	<p>Abdul Rahman Manjuntak (Hlm.11, 2022)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data : Kantor Pelayanan Pajak Medan Utara didirikan pada tanggal 1 April <u>1994berdasarkan</u> Keputusan Menteri Keuangan Nomor 758/KMK.01/1993 tanggal <u>03Agustus1993</u>.<u>Dalamrangkameningkatkanpelayananbagiparawajib pajakwilayahKotamadyaMedan,BinjaidansekitarnyamakaWilayahKantorPelayananPajak dibagiatas3 (tiga) bagian,yaitu:</u> • Analisis: Kalimat diatas kurang tepat karena dalam penulisan kata harus memberikan spasi atau jarak pada kata tersebut. • Perbaikan : Kantor Pelayanan Pajak Medan Utara didirikan pada

	<p>tanggal 1 April 1994 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 758/KMK.01/1993 tanggal 03 Agustus 1993. Dalam rangka meningkatkan pelayanan bagi para wajib pajak wilayah Kotamadya Medan, Binjai dan sekitarnya maka Wilayah Kantor Pelayanan Pajak dibagi atas 3 (tiga) bagian, yaitu:</p>
26	<p>Abdul Rahman Manjuntak (Hlm.11, 2022)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data: <u>Dengan adanya Keputusan Menteri Republik Indonesia Nomor 535/KMK.01/2001 tentang “Kordinator Pelaksana Direktorat Jenderal Pajak”, telah diadakan reorganisasi Direktorat Jenderal Pajak, yang didalam keputusan tersebut telah berubahnya sebagian garis instruksi, dan juga terbentuknya Kantor-Kantor Pelayanan Pajak dan Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan.</u> • Analisis: Kalimat diatas kurang tepat karena dalam penulisan kata harus memberikan spasi atau jarak pada kata tersebut. • Perbaikan: Dengan adanya Keputusan Menteri Republik Indonesia Nomor 535/KMK.01/2001 tentang “Kordinator Pelaksana Direktorat Jenderal Pajak ”, telah diadakan reorganisasi Direktorat Jenderal Pajak, yang didalam keputusan tersebut telah berubahnya sebagian garis instruksi, dan juga terbentuknya Kantor-Kantor Pelayanan Pajak dan Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan.
27	<p>ABDUL RAHMAN MANJUNTAK (hlm.11, 2022)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data: <u>KPP Pratama Binjai adalah instansi vertikal Direktorat Jenderal Pajak yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Utara</u>

	<p>Idan dipimpin oleh <u>seorangKepalaKantor</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Analisis: Kalimat diatas kurang tepat karena dalam penulisan kata harus memberiakn spasi atau jarak pada kata tersebut. • Perbaikan : KPPP ratama Binjai adalah instansi vertical Direktorat Jenderal Pajak yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Utara Idan dipimpin oleh seorang Kepala Kantor
28	<p>Abdul Rahman Manjuntak (HLM.19, 2022)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data : Berdasarkan persetujuan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai, <u>makapenulismelaksanakanProgramPengalamanLapangan</u> dalam dua <u>sesiyangterhitungmulaitanggal</u> 01 Maret sampai denan tanggal 31 Maret 2022 dengan jam <u>kerjasesi</u> I pukul 08 : 00 sampai pukul 12 : 00 WIB sesi II pukul 12 : 00 sampai pukul 15 : 00 WIB. • Analisis: Kalimat diatas kurang tepat karena dalam penulisan kata harus memberiakn spasi atau jarak pada kata tersebut • Perbaikan : Berdasarkan persetujuan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai, maka penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan dalam dua sesi yang terhitung mulai tanggal 01 Maret sampai denan tanggal 31 Maret 2022 dengan jam kerja sesi I pukul 08 : 00 sampai pukul 12 : 00 WIB sesi II pukul 12 : 00 sampai pukul 15 : 00 WIB.
29	<p>Abdul Rahman Manjuntak (Hlm.21, 2022)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data : 1. Penerapan Sistem <u>E-Filling</u> berpengaruh terhadap kepatuhan WPOP

	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis: kurang tepat karena penulisan bahasa asing yang benar menggunakan huruf miring, karena belum masuk ke dalam unsur serapan. <p>Perbaikan : 1. Penerapan Sistem <i>E-Filing</i> berpengaruh terhadap kepatuhan WPOP</p>
30	<p>Abdul Rahman Manjuntak (Hlm.21, 2022)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data : a. Mengajukan permohonan elektronik <u>Filing Identification Number</u> (e - FIN) secara tertulis. E-FIN merupakan nomor identitas Wajib Pajak bagi pengguna <u>e-filing</u>. • Analisis: kurang tepat karena penulisan bahasa asing yang benar menggunakan huruf miring, karena belum masuk ke dalam unsur serapan. • Perbaikan : a. Mengajukan permohonan <i>eletronik Filing Identification</i> Number (e - FIN) secara tertulis. E-FIN merupakan nomor identitas Wajib Pajak bagi pengguna <i>e-filing</i>.
31	<p>Abdul Rahman Manjuntak (Hlm.24, 2022)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data : <i>E-Filing</i> adalah suatu cara penyampaian SPT yang dilakukan melalui sistem <u>on-line</u> dan <u>real-time</u>. Kesimpulan yang diambil penulis pada KPP Pratama Binjai yaitu: • Analisis: kalimat di atas kurang tepat karena dalam pemakaian kata penghubung yang terlalu banyak dalam bahasa asing. <p>Perbaikan : <i>E-Filing</i> adalah suatu cara penyampaian SPT yang dilakukan melalui sistem <i>online</i> dan <i>real time</i>. Kesimpulan yang diambil penulis pada KPP Pratama Binjai yaitu:</p>

32	<p>Riski Salsabilah (Hlm.10, 2022)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data : d. Usulan penghapusan piutang pajak sesuai ketenyuan yang berlaku. • Analisis: Kalimat di atas kurang tepat karena penulisan kata. <p>Perbaikan : d. Usulan penghapusan piutang pajak sesuai ketentuan yang berlaku.</p>
33	<p>Riski Salsabilah (Hlm.11, 2022)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data : Pengertian Surat Pemberitahuan (SPT) adalah surat yang oleh Wajib Pajak digunakan untuk melaporkan penghitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak <u>dan/atau</u> bukan objek pajak, <u>dan/atau</u> harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan perpajakan. • Analisis: kalimat di atas kurang tepat karena dalam pemakaian kata penghubung yang terlalu banyak dalam kalimat tersebut. <p>Perbaikan : Pengertian Surat Pemberitahuan (SPT) adalah surat yang oleh Wajib Pajak digunakan untuk melaporkan penghitungan atau pembayaran pajak, objek pajak dan bukan objek pajak, harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan perpajakan.</p>
34	<p>Riski salsabilah (hlm.13, 2022)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data : <ul style="list-style-type: none"> - SPT Masa PPh Pasal 21 <u>dan/atau</u> Pasal 26 - SPT Masa PPh Pasal 23 <u>dan/atau</u> Pasal 26

	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis: kalimat di atas kurang tepat karena dalam pemakaian kata penghubung yang terlalu banyak dalam kalimat tersebut. • Perbaikan : <ul style="list-style-type: none"> - SPT Masa PPh Pasal 21 <u>dan</u> Pasal 26 - SPT Masa PPh Pasal 23 <u>dan</u> Pasal 26
35	<p>Riski salsabilah (hlm.13, 2022)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data : Mengajukan permohonan <u>Eletronik Filling Identification Number</u> (EFIN) secara tertulis. EFIN merupakan nomor identitas Wajib Pajak bagi pengguna <u>e-filling</u>. Pengajuan permohonan EFIN hanya dapat dilakukan DJP atau KPP terdekat. • Analisis: kalimat di atas kurang tepat karena dalam pemakaian kata penghubung yang terlalu banyak dalam bahasa asing. • Perbaikan : Mengajukan permohonan <i>Eletronik Filling Identification Number</i> (EFIN) secara tertulis. EFIN merupakan nomor identitas Wajib Pajak bagi pengguna e-filling. Pengajuan permohonan EFIN hanya dapat dilakukan DJP atau KPP terdekat
36	<p>Riski salsabilah (hlm.14, 2022)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data : Mengisi e-SPT pada aplikasi <u>e-filling</u> di situs DJP. E-SPT adalah Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dalam bentuk formulir elektronik (<u>Compact Disk</u>) yang merupakan pengganti lembar manual SPT. • Analisis: kalimat di atas kurang tepat karena dalam pemakaian kata penghubung yang terlalu banyak dalam bahasa asing.

	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan : Mengisi e-SPT pada aplikasi <u>e-filing</u> di situs DJP. E-SPT adalah Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dalam bentuk formulir elektronik (<i>Compact Disk</i>) yang merupakan pengganti lembar manual SPT.
37	<p>Riski salsabilah (hlm.16, 2022)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data : <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengasistensi para Wajib Pajak baik Orang Pribadi, <u>pegawai swasta, honorer, Aparatur Sipil Negara (ASN), TNI-Polri</u> 4. Melaksanakan bimbingan teknis di lingkungan Dinas Pemerintahan untuk membantu melaporkan SPT <u>Tahunan</u> <p>Analisis: Kalimat diatas kurang tepat karena dalam penggunaan tanda baca koma(,) harus memberikakan spasi atau jarak pada kata tersebut dan tidak ada menggunakan tanda baca titik pada akhir kalimat.</p> <p>Perbaikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengasistensi para Wajib Pajak baik Orang Pribadi, pegawai swasta, honorer, Aparatur Sipil Negara (ASN), TNI-Polri 4. Melaksanakan bimbingan teknis di lingkungan Dinas Pemerintahan untuk membantu melaporkan SPT Tahunan
38	<p>Riski salsabilah (hlm.17, 2022)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data : Berdasarkan jadwal pelaksanaan praktek kerja magang sejak tanggal <u>Maret 08 2022</u> – 28 Maret 2022 terhitung 20 hari jam kerja (hari masuk kerja) dengan jam kerja mulai pada pukul 08.00 – 16.00 (Senin – Jumat) dan libur setiap hari Sabtu dan Minggu.

	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis: kalimat di atas kurang tepat karena dalam penulisan tanggal menurut ejaan bahasa Indonesia adalah tanggal-bulan-tahun • Perbaikan : Berdasarkan jadwal pelaksanaan praktek kerja magang sejak tanggal 08 Maret 2022 – 28 Maret 2022 terhitung 20 hari jam kerja (hari masuk kerja) dengan jam kerja mulai pada pukul 08.00 – 16.00 (Senin – Jumat) dan libur setiap hari Sabtu dan Minggu.
39	<p>Riski salsabilah (hlm.19, 2022)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data : 3) Website DJP Online bermasalah dikarenakan terlalu banyak yang mengunjungi atau masuk website tersebut untuk melaporkan DPT Tahunannya: <u>Internal Server Error</u>. • Analisis: kalimat di atas kurang tepat karena dalam pemakaian kata penghubung yang terlalu banyak dalam bahasa asing. • Perbaikan : 3) Website DJP Online bermasalah dikarenakan terlalu banyak yang mengunjungi atau masuk website tersebut untuk melaporkan DPT Tahunannya: <i>Internal Server Error</i>.
40	<ul style="list-style-type: none"> • Febriansyah putra (hlm.12, 2020) • Data : pertama melakukana pemberian dan penghapusan NPWP,<u>pengukuhan dan\atau</u> pencabutan PKP,<u>pemberian dan\atau</u> penghapusan nomer objek pajak secara jabatan. . • Analisis: kalimat di atas kurang tepat karena dalam pemakaian kata penghubung yang terlalu banyak dalam kalimat tersebut,serta penulisan kata yang kurang tepat, setelah menggunakan tanda baca koma (,) harus diberi jarak satu spasi.

	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan : pertama melakukan pemberian dan penghapusan NPWP, pengukuhan dan pencabutan PKP, pemberian atau penghapusan nomer objek pajak secara jabatan.
41	<p>Febriansyah putra(hlm.12, 2020)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data : Keempat melakukan pendataan dan penetapan wajib pajak dan objek pajak. • Analisis: kalimat di atas kurang tepat karena dalam penulisan kata wajib menggunakan ejaan (w-a-j-i-b). • Perbaikan : Keempat melakukan pendataan dan penetapan wajib pajak dan objek pajak.
42	<p>Febriansyah putra(hlm.13, 2020)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data : Ketujuh melakukan pengawasan kepatuhan wajib pajak serta melakukan imbauan dan konseling kepada wajib pajak. • Analisis: kalimat di atas kurang tepat karena dalam penulisan kata wajib menggunakan ejaan (w-a-j-i-b). <p>Perbaikan : Ketujuh melakukan pengawasan kepatuhan wajib pajak serta melakukan imbauan dan konseling kepada wajib pajak.</p>
43	<p>Febriansyah putra(hlm.20, 2020)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data : Dari pihak pemerintah pelaksanaan penagihan secara umum di <u>kelompok kan</u> menjadi 2 yaitu: • Analisis: kalimat diatas kurang tepat karena dalam penulisan kata penghubung akhiran kan- di gabung menjadi satu kalimat <p>Perbaikan : Dari pihak pemerintah pelaksanaan penagihan secara umum dikelompokkan menjadi 2 yaitu:</p>

44	<p>Febriansyah putra(hlm.20, 2020)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data : Adalah penagihan di lihat dari sisi aparat perpajakan, dalam arti pihak wajib pajaklah yang harus aktif melakukan pembayaran sesuai dengan self <u>assessment system</u> yaitu wajib pajak menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan jumlah pajak yang terhutang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. • Analisis: kalimat di atas kurang tepat karena dalam pemakaian kata penghubung yang terlalu banyak dalam bahasa asing. • Perbaikan : Adalah penagihan di lihat dari sisi aparat perpajakan, dalam arti pihak wajib pajaklah yang harus aktif melakukan pembayaran sesuai dengan <i>self assessment system</i> yaitu wajib pajak menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan jumlah pajak yang terhutang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
45	<p>Febriansyah putra(hlm.21, 2020)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data : STP adalah surat untuk melakukan tagihan pajak <u>dan atau</u> sanksi administrasi berupa bunga <u>dan atau</u> denda surat tagihan pajak diatur dalam Pasal 14 UU KUP yang mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan surat ketetapan pajak, dalam artinya penagihan dapat juga dilakukan dengan mengeluarkan surat paksa. • Analisis: kalimat di atas kurang tepat karena dalam pemakaian kata penghubung yang terlalu banyak dalam kalimat tersebut. <p>Perbaikan : STP adalah surat untuk melakukan tagihan pajak dan sanksi administrasi berupa bunga atau denda surat tagihan pajak diatur dalam Pasal 14 UU KUP yang mempunyai kekuatan hukum</p>

	<p>yang sama dengan surat ketetapan pajak, dalam artinya penagihan dapat juga dilakukan dengan mengeluarkan surat paksa</p>
46	<p>Febriansyah putra(hlm.25, 2020)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data : 4) Penanggung Pajak tidak memenuhi ketentuan <u>sebagai man</u> tercantum dalam keputusan persetujuan angsuran atau penundaan pembayaran pajak. • Analisis: kalimat di atas kurang tepat karena penulisan kata, akhiran-an yang kurang tepat. <p>Perbaikan : 4) Penanggung Pajak tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tercantum dalam keputusan persetujuan angsuran atau penundaan pembayaran pajak.</p>
47	<p>Febriansyah putra(hlm.21, 2020)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data : d. Surat paksa yang telah diterbitkan dalam 2 x 24 jam tidak juga di indahkan atau dipenuhi oleh wajib pajak, petugas KPP akan <u>mnerbitkan</u> SPMP atau Surat Perintah Melakukan Penyitaan • Analisis: kalimat di atas kurang tepat karena dalam penulisan kata.dan tidak menggunakan tanda baca titik untuk akhir kalimat. <p>Perbaikan : d. Surat paksa yang telah diterbitkan dalam 2 x 24 jam tidak juga di indahkan atau dipenuhi oleh wajib pajak, petugas KPP akan menerbitkan SPMP atau Surat Perintah Melakukan Penyitaan</p>
48	<p>Febriansyah putra(hlm.33, 2020)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data : Mengatasi Dokumen tanah, bangunan, kendaraan yang tidak lengkap • Analisis: kalimat di atas kurang tepat karena tidak menggunakan

	<p>tanda baca titik untuk akhir kalimat.</p> <p>Perbaikan : Mengatasi Dokumen tanah, bangunan, kendaraan yang tidak lengkap.</p>
49	<p>Febriansyah putra(hlm.35, 2020)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data : 2. Untuk dapat mempermudah masyarakat dan menghindari penagihan perlu diadakan perbaikan system administrasi pembayaran, • Analisis: kalimat di atas kurang tepat karena dalam penulisan yang sudah masuk kedalam unsur serapan bahasa indonesia <p>Perbaikan : 2. Untuk dapat mempermudah masyarakat dan menghindari penagihan perlu diadakan perbaikan sistem administrasi pembayaran,</p>

C. Jawaban Penelitian

Sesuai dengan pernyataan penelitian, maka peneliti memberikan jawaban atas pernyataan tersebut sebagai berikut : Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Laporan Studi Akhir Mahasiswa Manajemen Perpajakan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara masih banyak terdapat kesalahan-kesalahan penulisan huruf pemakaian huruf dan pemakaian tanda baca. Kesalahannya dalam segi pemakaian huruf tebal masih banyak yang tidak sesuai dengan penempatannya. Dalam segi pemakaian tanda baca masih banyak juga kesalahan-kesalahan yang terdapat di dalamnya, dilihat dari kesalahan pada penulisan kata pemakaian kata yang terdiri dari huruf kapital, huruf miring, huruf tebal terlihat

masih banyak kesalahan dalam penulisan gelar yang tidak menggunakan kedua tanda baca tersebut.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis mengemukakan bahwa hasil penelitian ini bahwa dalam Laporan Studi Akhir Mahasiswa Manajemen Perpajakan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara masih banyak terdapat kesalahan ejaan bahasa Indonesia (EBI) yang berupa (a) pemakaian huruf dan (b) pemakaian tanda baca. Melalui diskusi tentang bagaimana bentuk-bentuk kesalahan ejaan bahasa Indonesia yang ditemui pada penulisan berita dalam Laporan Studi Akhir Mahasiswa Manajemen Perpajakan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yaitu penulisan huruf, pemakaian huruf, huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal. Sedangkan, kesalahan dalam pemakaian tanda baca banyak terdapat pada tanda titik, tanda koma, dan tanda petik.

E. Keterbatasan Penelitian

Saat melaksanakan penelitian ini tentunya peneliti masih mengalami keterbatasan dalam berbagai hal. Keterbatasan dari diri peneliti sendiri yaitu keterbatasan dalam ilmu pengetahuan, kemampuan material, yang peneliti hadapi saat mulai menggarap proposal hingga skripsi ini, saat mencari buku yang relevan dengan penelitian yang dilakukan dan merangkai kata demi kata.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Adapun yang menjadi simpulan berhubungan dengan temuan penelitian ini adalah :

1. Dalam *website Detik.com*, masih terdapat kesalahan pada tataran Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) adalah pemakaian huruf dan pemakaian tanda baca. Bentuk kesalahan pemakaian huruf seperti pemakaian huruf kapital, pemakaian huruf tebal, dan pemakaian huruf miring. Sedangkan, kesalahan pemakaian tanda baca seperti tanda titik, tanda koma, dan tanda petik.
2. Analisis kesalahan berbahasa merupakan kegiatan pengkajian segala aspek penyimpangan bahasa itu sendiri. Analisis kesalahan berbahasa sangat diperlukan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah bahasa yang diucapkan, ditulis, dan disusun sudah sesuai dengan kaidah tata bahasa yang berlaku atau belum.
3. Hasil analisis berupa kutipan penggalan kalimat berita dan perbaikan kesalahan penggunaan bahasa yang telah dianalisis selama penelitian dilakukan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang terletak di jalan Kapten Muhktar Basri Nomor 3.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil temuan penelitian di atas, maka yang menjadi saran peneliti dalam hal ini adalah :

1. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan pada aspek lain dalam Penulisan suatu karya ilmiah Meningkatkan kualitas pengajar bahasa khususnya dalam segi penggunaan ejaan, maka sudah saatnya bagi kita mempelajari dari segi penulisan yang baik dan benar.

Daftar pustaka

- Andrianti, Isnaini. 2018. *Analisis Kesalahan Ejaan Pada Salah Satu Judul Berita “Isu Tka Digoreng Menjelang Pilpres” Pada Surat Kabar Tribun Jabar Edisi April 2018*. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
- Arikunto. 2017 *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Brotowidjoyo, Mukayat D. 2002. *Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Chaer, A. 2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta
- Karyati Zetty. 2016. *Antara Eyd Dan Puebi Suatu Analisis Kompratif* .Jurnal Sap.
- Gantarmetrika. Dkk. 2016. *Kesalahan Berbahasa Penggunaan EYD*. Solo:Genta Smart Publisher.
- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi; Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa Flores*: Nusa Indah
- Kemendikbud. 2015. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta :Gameddia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta : Gamedika Pustaka Utama.
- Meleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Pt. Remaja Rosdakarya.

Nasucha, Yakub, Muhammad Rohmadi, Dan Agus Budi Wahyudi.2014. Bahasa Indonesia Untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Yogyakarta: Media Perkasa.

Nazir,Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Gahlia Indonesia.

Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Bahasa Indonesia: Teori Dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Sugiyono,2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaif Dan R Dan D*. Penerbit Alfabeta. Bandung.

Tariingan, Henry Guntur Dan Taringan, Djago. 1996. *Pengantar Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

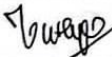
Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ferdiansyah putra
NPM : 2302040044P
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit Kumulatif : 138 SKS

IPK= 3.09

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan
	Analisis Kesalahan dalam Penggunaan Ejaan Pada Laporan Studi Akhir Mahasiswa Prodi Manajemen Perpajakan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2025
Hormat Pemohon,



Ferdiansyah putra

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Ferdiansyah putra
NPM : 2302040044P
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Kesalahan dalam Penggunaan Ejaan Pada Laporan Studi Akhir Mahasiswa Prodi Manajemen Perpajakan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Hasnidar, S.Pd., M.Pd. ✓ 04 JAN 2025

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2025
Hormat Pemohon,

Ferdiansyah putra

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1443 /II.3/UMSU-02/F/2025
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikumWarahmatullahiwabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :

Nama : Ferdiansyah Putra
N P M : 2302040044P
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Analisis Kesalahan dalam Penggunaan Ejaan pada Laporan
Studi Akhir Mahasiswa Prodi Manajemen Perpajakan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Pembimbing : Dr. Hasnidar, S.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **13 Januari 2026**



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan : *Wajib Mengikuti Seminar*

Medan, 13 Rajab 1446 H
13 Januari 2025 M





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [N](mailto:)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

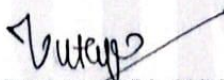
Nama : Ferdiansyah Putra
NPM : 2302040044P
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan dalam Penggunaan Ejaan Pada Laporan Studi
Akhir Mahasiswa Prodi Manajemen Perpajakan Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara

Sudah layak diseminarkan.

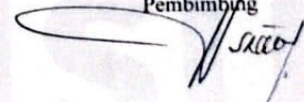
Disetujui Oleh:

Medan, Maret 2025

Ketua Program Studi


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

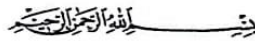
Pembimbing


Hasnidar, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

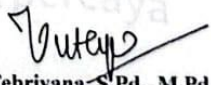
Nama : Ferdiansyah putra
NPM : 2302040044P
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Kesalahan dalam Penggunaan Ejaan Pada Laporan Studi Akhir Mahasiswa Prodi Manajemen Perpajakan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, Tanggal 24 April Tahun 2025.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, April 2025

Ketua Program Studi,


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :


Nama : Ferdiansyah putra
NPM : 2302040044P
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Kesalahan dalam Penggunaan Ejaan Pada Laporan Studi Akhir Mahasiswa Prodi Manajemen Perpajakan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Pada hari Kamis, Tanggal 24 April Tahun 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.


Medan, April 2025

Disetujui oleh :

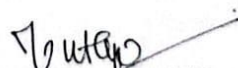
Dosen Pembahas,


Drs. Tepu Sitopu, M.Si.

Dosen Pembimbing


Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


Mutia Febriayana, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ferdiansyah putra
NPM : 2302040044P
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis kesalahan dalam Penggunaan Ejaan Pada Laporan Studi Akhir Mahasiswa Prodi Manajemen Perpajakan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, April 2025
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,


Ferdiansyah putra

Diketahui Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febriyanti, S.Pd., M.Pd.



MSU
Cerdas | Terpercaya

rab surat ini agar disebutkan
tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1444 /II.3/UMSU-02/F/2025
Lamp : ---
Hal : Izin Riset

Medan, 21 Dzulqaedah 1446 H
17 Mei 2025 M

Kepada Yth,
Kepala UPT Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **Ferdiansyah Putra**
N P M : 2302040044P
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Analisis Kesalahan dalam Penggunaan Ejaan pada Laporan Studi Akhir Mahasiswa Prodi Manajemen Perpajakan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

